

ABSTRAK

Romen Fitri Olivia Siahaan, NIM 3213122020, Analisis Perlawanan Sorbatua Siallagan terhadap Korporasi di Kampung Dolok Parmonangan, Nagori Pondok Buluh, Kecamatan Dolok Panribuan Kabupaten Simalungun: Suatu Tinjauan Antropologi Agraria, Skripsi, Program Studi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis bentuk perlawanan Sorbatua Siallagan terhadap korporasi PT Toba Pulp Lestari (TPL) dalam konteks konflik agraria di Kampung Dolok Parmonangan, Nagori Pondok Buluh, Kecamatan Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun, melalui perspektif antropologi. Penelitian dijalankan dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimana data dihimpun melalui wawancara mendalam, observasi partisipatoris, dan dokumentasi. Acuan teoritis yang dirujuk adalah *Weapons of the Weak* dari James C. Scott yang menyoroti bentuk-bentuk perlawanan tersembunyi dan non-konfrontatif kelompok subordinat terhadap kekuasaan dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlawanan simbolik masyarakat adat berupaya mempertahankan identitas, hak ulayat, dan ruang hidup dari dominasi korporasi dan legitimasi negara. Konflik menggambarkan benturan antara nilai-nilai adat yang berpijak pada fungsi sosial tanah dan kepentingan ekonomi perusahaan yang berorientasi pada profit. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa perlawanan masyarakat adat, meskipun tidak selalu berhasil secara hukum, memiliki ekspresi kultural dan politik dalam memperjuangkan keadilan agraria. Kontribusi kajian ini ditekankan pada penguatan studi antropologi politik dan hukum adat, sementara secara praktis memberikan wawasan bagi upaya perlindungan hak-hak masyarakat adat di tengah ekspansi ekonomi modern.

Kata kunci: *Perlawanan, Masyarakat, Konflik, Agraria, Antropologi, Korporasi.*

